

THE EFFECT OF STUDENTS' VOCABULARY MASTERY AND LANGUAGE ATTITUDES ON ENGLISH SPEAKING ABILITY SURVEY IN PRIVATE HIGH SCHOOLS IN BOGOR DISTRICT

Chamelia Asmarafuti¹,
Soenarjati Djajanegara²

Posgraduates Faculty - English Education Program, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta

e-mail: chamelia0409@gmail.com¹

e-mail: soenarjati.djajanegara@unindra.ac.id²

Abstract: The less ability to speak English of someone and the importance of mastering English, then it is necessary to develop effective and efficient in English learning so that mastery of English becomes better. Vocabulary mastery plays an important role because with a good vocabulary mastery, communication activities with others will be well established, In addition, the process of teaching and learning English is a reciprocal process between teacher and student to jointly seek the achievement of instructional goals. The process of teaching and learning English, especially students' speaking skills, not only results in increased student knowledge but also attitudes toward English that are more positive, and the way they learn changes more effectively and efficiently. Therefore, this thesis research was held as an effort to attain high scores as a form of student learning outcomes, with the results there is a significant influence of Vocabulary Mastery and Language Attitudes together on English Speaking Ability in Private High School in Bogor District, proved with $\text{Sig} = 0.000 < 0,05$ and $F_{\text{count}} = 10,408$.

Keywords: vocabulary mastery; language attitudes; speaking ability

Pendahuluan

Bahasa Inggris adalah bahasa asing pertama yang diajarkan disekolah-sekolah umum di Indonesia. Pembelajaran bahasa Inggris di Sekolah Menengah Atas berfungsi supaya siswa mampu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Inggris. Karena itu dalam pembelajaran bahasa Inggris, siswa dibekali dengan berbagai kemampuan yang dikembangkan dalam empat aspek keterampilan berbahasa di antaranya: (1) mendengar, (2) berbicara, (3) membaca, (4) menulis. Dengan menerapkan pembelajaran bahasa Inggris dapat meningkatkan keterampilan berbicara serta kemampuan berpikir siswa. Keterampilan berbicara amat penting, dengan menguasai keterampilan berbicara, peserta didik akan mampu mengekspresikan pikiran dan perasaannya secara cerdas sesuai konteks dan situasi pada saat dia sedang berbicara.

Keterampilan berbicara juga akan mampu membentuk generasi masa depan yang kreatif sehingga mampu melahirkan tuturan atau ujaran yang komunikatif, jelas, runtut, dan mudah dipahami. Selain itu, keterampilan berbicara juga akan mampu melahirkan generasi masa depan yang kritis karena mereka memiliki kemampuan untuk mengekspresikan gagasan, pikiran, atau perasaan kepada orang lain secara runtut dan sistematis.

Kemampuan berpikir seseorang dalam mengekspresikan gagasan-gagasan akan nampak disaat ia berbicara tetapi pada kenyataannya tidak semua siswa memiliki kemampuan yang baik dalam berbicara, pada saat berbicara terkadang seorang anak belum memiliki kemampuan untuk menjelaskan dengan tepat apa yang ada dalam pikirannya dengan apa yang di ucapkannya sehingga orang yang mendengar kurang memahami apa yang dibicarakannya. Keterampilan untuk menyesuaikan apa yang ada dalam pikirannya itulah yang menjadikan anak bila diberi tugas oleh guru untuk berbicara di depan kelas mengalami kesulitan. Kesulitan itu berupa kesulitan dalam memilih kosakata yang sesuai dan tepat.

Yang mana diharapkan penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah yaitu; apakah terdapat pengaruh penguasaan kosakata dan sikap berbahasa terhadap kemampuan berbicara bahasa Inggris siswa SMA Swasta di Kabupaten Bogor, baik secara bersama-sama ataupun masing-masing. Serta penelitian ini dapat (1) memberikan informasi tentang ada tidaknya pengaruh secara signifikan antara penguasaan kosakata dan sikap berbahasa terhadap kemampuan berbicara secara sendiri-sendiri. (2) Memberikan masukan tentang sejauh mana pengaruh antara penguasaan kosakata dan sikap berbahasa terhadap kemampuan berbicara siswa secara bersama-sama. (3) Menambah wawasan pengetahuan tentang pembelajaran bahasa Inggris terutama tentang keterampilan berbicara sehingga mendorong peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis yang lebih luas dan mendalam.

Metode

Tempat penelitian ini dilakukan pada kelas X SMA di kabupaten Bogor. Waktu penelitian, proses pengambilan data penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Agustus sampai Desember 2019. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus sampai dengan bulan Desember 2019. Ini berarti jangka waktu penelitian selama 5 bulan.

Metode penelitian yang digunakan ini adalah metode survei, kemudian data hasil survei dianalisis dengan menggunakan analisis regresi linier ganda. Dimana, (1) Pengaruh Penguasaan kosakata terhadap kemampuan berbicara; (2) Pengaruh sikap berbahasa terhadap kemampuan berbicara. (3) Pengaruh penguasaan kosakata dan sikap berbahasa secara bersama-sama terhadap kemampuan berbicara.

Sejalan dengan permasalahan yang diteliti di dalam penelitian ini, maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proporsional random sampling, dengan ketentuan harus siswa kelas X SMA Swasta di Kabupaten Bogor yaitu SMA Plus PGRI Cibinong, SMA Citra Nusa Cibinong dan SMA Al Nur Cibinong masing – masing sekolah diambil 40 siswa, jadi jumlah sampel penelitian adalah 120 siswa.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Tes lisan, berbentuk berpidato digunakan untuk mendapatkan data tentang keterampilan berbicara dan Tes objektif berbentuk pilihan ganda digunakan untuk mendapatkan data tentang penguasaan kosakata; (2) Angket dan Kuisisioner.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang status kompetensi padagogik guru adalah berbentuk kuesioner dengan menggunakan *rating scale*. Model *rating scale* yang digunakan dalam bentuk kontinum dengan 5 (lima) kategori, yaitu nilai jawaban Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu – ragu = 3, Tidak Setuju = 2, dan sangat tidak setuju = 1. Semua pernyataan diatur sedemikian rupa semua bermakna positif. Pengujian instrumen dilakukan dengan menguji validitas setiap butir pertanyaan dan reliabilitas instrumen tersebut. Pengujian tersebut dilakukan pada 18 orang responden anggota populasi yang bukan anggota sampel.

Untuk pengujian validitas butir pertanyaan angket ini digunakan rumus korelasi *product moment pearson*, dimana kriteria penerimaan butir instrumen valid atau tidak digunakan uji validitas instrumen dengan *r*table, yang ditentukan uji satu sisi dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kepercayaan (df) = $k - 2$ (dimana k = banyaknya responden uji coba). Pada penelitian ini karena uji coba instrumen dilakukan pada 18 orang responden maka nilai *r*table adalah 0,4. Dari hasil perhitungan uji coba validitas instrumen pada lampiran 5 diperoleh bahwa butir pertanyaan yang tidak valid adalah 3 butir pertanyaan yaitu nomor 10,18 dan 28. Butir soal yang tidak valid tersebut kemudian dibuang atau tidak digunakan untuk mendapatkan data penelitian.

Untuk pengujian reliabilitas instrumen ini digunakan rumus Alpha Cronbach. Angka reliabilitas yang diperoleh dari perhitungan selanjutnya dibandingkan dengan *r*table pada uji satu sisi dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dan derajat kepercayaan (df) = $k - 2$ dimana k = banyaknya soal yang valid. Kriteria reliabilitasnya adalah jika hitung lebih besar dari pada *r*table maka instrumen tersebut reliabel. Pada penelitian ini karena dari hasil uji coba validitas diperoleh banyaknya butir pertanyaan yang valid adalah sebanyak 20 butir pertanyaan, maka nilai *r*table adalah 0,3783.

(1) Reliabilitas tes penguasaan kosakata digunakan rumus KR-20 sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{vt \sum pq}{vt} \right)$$

(2) Uji Validitas angket sikap berbahasa, digunakan rumus Korelasi Product Moment, yaitu dengan mengkorelasikan skor item dengan skor total, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\left(n \sum x^2 - (\sum x)^2 \right) \left(n \sum y^2 - (\sum y)^2 \right)}$$

(3) Reliabilitas variabel sikap berbahasa, digunakan rumus Alpha Cronbach sebagai berikut:

$$r_{11} = \left\{ \frac{1}{n} \right\} \left\{ \frac{1 - \sum s_i^2}{\sum s_i^2} \right\}$$

(4) Uji Validasi soal tes penguasaan kosakata digunakan rumus K-R 20. Adapun rumus rumus K-R 20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(\frac{vt \sum pq}{vt} \right)$$

(5) Uji Validasi tes kemampuan berbicara, untuk validasi tes keterampilan berbicara tidak dilakukan secara empirik melalui perhitungan statistic, hanya digunakan validitas konstruk yang berdasarkan pada konsep yang digunakan pada indikator-indikator keterampilan berbicara, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\left(n \sum x^2 - (\sum x)^2 \right) \left(n \sum y^2 - (\sum y)^2 \right)}$$

Hasil dan Diskusi

A. Deskripsi Data

Tabel 1. Deskripsi Data

		Statistics		
		X ₁	X ₂	Y
N	Valid	120	120	120
	Missing	2	2	2
Mean		73,48	74,49	73,22
Median		73,00	75,00	73,00
Mode		87	85	67

Std. Deviation	10,037	7,551	6,080
Variance	100,739	57,025	36,961
Range	34	26	23
Minimum	56	61	62
Maximum	90	87	85
Sum	8817	8939	8786

Hasil perhitungan dan pengujian dilakukan dengan bantuan komputer melalui program aplikasi SPSS 22, serta analisis dan interpretasinya.

(1) Analisis Data Variabel Penguasaan Kosakata (X_1)

Skor Penguasaan Kosakata yang diperoleh dari para responden mempunyai rata-rata 73,48 dengan simpangan baku 10,037 median 73,00 skor minimum 56 dan skor maksimum 90. Skor simpangan baku 9,159 menunjukkan perbedaan jawaban antar responden termasuk tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan Kosakata dari responden beragam. Dapat dilihat pula bahwa antara nilai rata-rata dan median hampir sama besarnya, hal ini menunjukkan bahwa data skor Penguasaan Kosakata pada penelitian ini cukup representative. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa guru yang mempunyai Penguasaan Kosakata yang tinggi lebih banyak dibanding yang rendah.

(2) Analisis Data Sikap Berbahasa (X_2)

Skor sikap Berbahasa yang diperoleh mempunyai rata-rata 74,49 dengan simpangan baku 7,551 median 75,00 skor minimum 61 dan skor maksimum 87. Terdapat bahwa antara nilai rata-rata dan nilai median selisihnya tidak terlalu jauh, hal ini menunjukkan bahwa data sikap berbahasa yang diperoleh pada penelitian ini cukup representative. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata menunjukkan bahwa yang mempunyai sikap berbahasa lebih banyak dibanding yang negatif.

(3) Analisis Data Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris (Y)

Data Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris yang diperoleh mempunyai rata-rata 73,22 dengan simpangan baku 6,080 median 73,00 skor minimum 62 dan skor maksimum 85. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan Berbicara Bahasa Inggris dari responden termasuk tinggi. Skor simpangan baku 6,080 menunjukkan perbedaan jawaban antar responden termasuk tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan berbicara Bahasa Inggris dari responden cukup beragam. Dari deskripsi tersebut juga dapat dilihat bahwa antara nilai rata-rata dan median hampir sama, hal ini menunjukkan bahwa data skor kemampuan Berbicara Bahasa Inggris pada penelitian ini cukup representative. Sedangkan skor yang berada di atas rata-rata lebih banyak dibanding yang berada di bawah rata-rata, menunjukkan bahwa kemampuan Berbicara Bahasa Inggris yang berada diatas rata-rata.

Pengujian persyaratan analisis data yang dilakukan adalah pengujian, homogenitas, dan linieritas garis regresi partial antara variabel terikat.

1. Pengujian Normalitas Data

Perhitungan dilakukan dengan bantuan program aplikasi SPSS 22. Menurut ketentuan yang ada pada program tersebut maka kriteria dari normalitas data adalah “jika p value (sig) > 0.05 maka H_0 diterima”, yang berarti data pada sampel tersebut berdistribusi normal. Nilai p value (sig) adalah bilangan yang tertera pada kolom sig dalam tabel hasil/output perhitungan pengujian normalitas oleh program SPSS. Dalam hal ini digunakan metode kolmogorov-Smirnov, hasil perhitungan bisa dilihat pada table berikut:

**Tabel 2. Tabel One Sample
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X	X	Y
		1	2	
N		1	1	1
		20	20	20
Mean		7	7	7
Normal Parameters ^{a,b}	Normal	3,48	4,49	3,22
	Std.	1	7	6
	Deviation	0,037	,551	,080
	Absol ute	, 107	, 117	, 096
Most Extreme Differences	Positive	, 107	, 105	, 096
	Negative	- ,102	- ,117	- ,068
	Kolmogorov-Smirnov Z	1 ,175	1 ,283	1 ,054
Asymp. Sig. (2-tailed)		, 126	, 074	, 216

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Pengujian Homogenitas

Uji homogenitas varians dimaksudkan untuk menguji kesamaan varians populasi yang berdistribusi normal dengan menggunakan SPSS 22. Varians dinyatakan homogen jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ diuji dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, nilai F_{hitung} pada penguasaan Kosakata (X_1) sebesar 6,305 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,68 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $6,305 > 2,68$ demikian juga F_{hitung} pada Sikap Berbahasa sebesar 9,712 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $9,712 > 2,68$ maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel sama atau homogen, dapat dilihat pada table dibawah ini:

3. Pengujian Multikolinearitas

Variabel bebas X_1 (Penguasaan Kosakata) dan X_2 (Sikap Berbahasa) adalah sebesar 1,065 dan *tolerance* sebesar 0,939 yang berarti X_1 (Penguasaan Kosakata) dan X_2 (Sikap Berbahasa) tidak mempunyai *multikolinearity*. Berdasarkan pada angka yang ditunjukkan oleh VIF dan *tolerance* maka dapat disimpulkan bahwa diantara variabel bebas tidak terdapat hubungan atau multikolinearitas, yang ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Perhitungan ANOVA

ANOVA						
		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
2	Between Groups	4082,987	23	177,521	,305	,700
	Within Groups	2703,005	96	28,156		
	Total	6785,992	119			
1	Between Groups	3486,931	23	151,606	,712	,437
	Within Groups	8500,994	96	88,552		
	Total	11987,925	119			

Tabel 4. Coefficients

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	Sig.	Collinearity Statistics			
					Tolerance	VIF		
(Constant)	,583	13,971		,480	000			
X1	,085	,109	,132	,784	,438	,939	1,065	
X2	,062	,128	,081	,84	,631	,939	1,065	

4. Pengujian Linearitas Garis Regresi

Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

H_0 : Garis regresi hubungan antara variabel bebas X dan variabel terikat linear

H_1 : Garis regresi hubungan antara variabel bebas X dan variabel terikat tidak linear

Perhitungan yang dilakukan dengan bantuan aplikasi komputer melalui program SPSS 22. Kriteria linearitas adalah “jika Sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak” yang berarti bahwa garis regresi tersebut linier. Nilai sig adalah bilangan yang tertera pada kolom sig baris *Deviation from linearity* dalam tabel anova hasil perhitungan pengujian linearitas garis regresi dengan program SPSS 22.

- a. *Linearitas Garis Regresi Pengaruh X_1 (Penguasaan Kosakata) terhadap Y (Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris)*

Tabel 5. Linearitas ANOVA Table

		Sum of Squares	f	Mean Square	Sig.
* X_1	(Combined)	1724,769	9	59,475	,002
	Between Linearity	29,003		29,003	,976
	Groups Deviation from Linearity	1695,766	8	60,563	,039
	Within Groups	2673,598	0	29,707	
Total		4398,367	119		

Nilai pada kolom sig baris *Deviation from linearity* adalah 0,776 lebih besar dari 0,05, sehingga H_0 diterima, dengan kata lain bahwa garis regresi pengaruh variabel X_1 (Penguasaan Kosakata) terhadap Y (Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris) tersebut adalah linear.

- b. *Linearitas Garis Regresi Pengaruh X_2 (Sikap Berbahasa) terhadap Y (Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris)*

Tabel 6. Hasil Perhitungan Regresi

			Sum of Squares	f	Mean Square		ig.
* X2	Between Groups	(Combined)	3324,895	4	138,537	2,260	000
		Linearity	,168		,168	015	903
	Within Groups	Deviation from Linearity	3324,726	3	144,553	2,793	115
		Total	1073,472	5	11,300		
			4398,367	19			

Pada tabel di atas terlihat bahwa nilai pada kolom sig baris Deviation from linearity adalah 0,115 lebih besar dari 0,05, sehingga Ho diterima, dengan kata lain bahwa garis regresi pengaruh variabel X2 (Sikap Berbahasa) terhadap Y (Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris) tersebut adalah linear.

- c. *Linearitas Garis Regresi Pengaruh X₁ (Penguasaan Kosakata) dan X₂ (Sikap Berbahasa) secara bersama-sama terhadap Y (Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris)*

Tabel 7. ANOVA^a

Model		Sum of Squares	D f	Mean Square	F	S ig.
1	Regr	30,499	2	15,249	,408	,666 ^b
	Residual	4367,868	17	37,332		
Total		4398,367	19			

- a. Dependent Variable: Y
 b. Predictors: (Constant), X₂, X₁

Tabel di atas menyimpulkan bahwa bentuk pengaruh X₁ (Penguasaan Kosakata) dan X₂ (Sikap Berbahasa) secara bersama-sama terhadap Y (Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris) adalah linier dan signifikan.

Dari kriteria hasil pengujian linearitas ketiga variabel dapat disimpulkan bahwa variabel X₁ (Penguasaan Kosakata) atas Y (Kemampuan Berbicara) bersifat linear, dan variabel X₂ (Sikap Berbahasa) atas Y (Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris) bersifat linear, hal ini karena pengujian sudah memenuhi kriteria linearitas yaitu nilai sig > 0,05. Demikian juga pengaruh X₁ (Penguasaan Kosakata) dan X₂ (Sikap Berbahasa) secara bersama-sama terhadap Y (Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris) bersifat linier dan signifikan.

Pengujian Hipotesis Penelitian

1. *Hasil Perhitungan Koefisien Korelasi Pengaruh Variabel penguasaan kosakata (X₁) dan Sikap Berbahasa (X₂) secara bersama-sama terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris (Y)*

Tabel 8. Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,883 ^a	,807	,010	1,110

- a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

2. Signifikasi Hubungan Penguasaan Kosakata (X_1) dan Sikap Berbahasa (X_2) secara bersama-sama terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris (Y)

Tabel 9. ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	30,499	2	15,249	10,408	,000 ^b
Residual	4367,868	117	37,332		
Total	4398,367	119			

a. Dependent Variable: Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris (Y)

b. Predictors: (Constant), Penguasaan Kosakata (X_1) dan Sikap Berbahasa (X_2)

3. Uji Signifikasi Hubungan Penguasaan Kosakata (X_1) dan Sikap Berbahasa (X_2) secara bersama-sama terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris (Y)

Table 10. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	16,194	8,163		8,354	,000
X1	,253	,058	,087	12,784	,000
X2	,616	,078	,019	9,484	,000

a. Dependent Variable: Y

Simpulan

Berdasarkan hipotesis, hasil penelitian dan pembahasan, simpulan penelitian ini adalah:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan Penguasaan Kosakata dan Sikap Berbahasa secara bersama-sama terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris siswa SMA Swasta di Kabupaten Bogor. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig = 0.000 < 0,05 dan $F_{hitung} = 10,408$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris siswa SMA Swasta di Kabupaten Bogor. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig = 0.000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 12,784$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan Sikap Berbahasa terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai Sig = 0.000 < 0,05 dan $t_{hitung} = 9,484$.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti memberikan saran, sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah sebagai leader keberhasilan institusional sekolah, hendaknya meningkatkan secara serius Penguasaan Kosakata, sikap Berbahasa Inggris.
2. Kepada seluruh guru, untuk selalu melakukan inovasi dengan mencari, membuat, ataupun menyiasati proses belajar mengajar dengan pola interaktif yang menyenangkan agar Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris terus meningkat.
3. Kepada seluruh pegawai dan semua pihak yang terkait untuk terus meningkatkan kualitas proses pendidikan dengan mengoptimalkan berbagai elemen terkait baik sumber daya manusia maupun sarana prasarana yang diperlukan guna menunjang proses belajar mengajar yang berkualitas.

Daftar Rujukan

Arikunto, Suharsimi, 1993. *Manajemen Penelitian Jakarta*: Rineka Cipta
 Atkinson, Rita L, RichardL. Atkinson dan Ernest K. Hilgard, 1991. *Pengantar Psikologi*, terjemah Nurdjanah Taufiq dan Agus Dharma. Jakarta : Erlangga Azwar, Saifuddin. 2000. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* . Yogyakarta : PustakaPelajar

- Best, John W. 1982. *Research in Education*. New Jersey: Prentice Hall
- Bygate Martin. 1987. *Speaking*. Oxford: Oxford University Press
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2005. *Kurikulum 2004 SMA*. Jakarta: Binatama Raya
- Djaali, Pudji Muly dan Ramly. 2000. *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PPS Universitas Negeri Jakarta
- Djiwandono, M. Soenardi. 1996. *Tes Bahasa Dalam Pengajaran*. Bandung: ITB
- Fishband dan Martin. 1975. *Belief, attitude, intention, and behavior*. An introduction to theory and research. Addison: Wesley Pub. Co. (Reading, Mass).
- Gray, L. R. 1987. *Educational Research Competencies For Analysis and Application*. Columbus: Merrill
- Kartono, Kartini, Gulo dan Dali, 1987. *Psikologi. Kamus Psikologi*. Bandung: Pionir Jaya
- Kridalaksana, Hurimukti, 1984. *Leksikon Komunikasi*. Jakarta: PT Pradnya Paramita.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta Mars.
- Mar'at. 1982. *Sikap Manusia Perubahan Serta Pengukurannya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mueller, Daniel J. 1986. *Mengukur Sikap Sosial Pegangan Untuk Peneliti dan Praktisi*. Diterjemahkan oleh Eddy Soewardi Kartawidjaja. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nababan, P.W.J. 1984. *Sosiolinguistik Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nawawi, Hadani. 1983. *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2001. *Penelitian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Roekhan. 1991. *Menulis Kreatif Dasar-Dasar dan Petunjuk Penerapannya*. Malang: Yayasan Asih Asah Asuh.
- Slamet, St.Y. 2009. *Dasar-Dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Sudjana. 1996. *Metode Statistika*. Jakarta: Erlangga.
- Sudjana. 2004. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2002. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta Sugiyono
- Surakhmad, Winarno. 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah dan Dasar Metode Teknik*. Bandung: Transito.
- Tarigan, Henry Guntur, 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____ 1986. *Psikolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- _____ 1993. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: Angkasa.
- _____ 1993. *Prinsip-Prinsip Dasar Metode Riset Pelajaran Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- _____ 2008. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa
- Webster's third new International dictionary Vol II*. 1981: Chicago London
- Wibowo, Istoqomah. 1988. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Karunika UT.
- Wirawan, Sarwono Sarlito. 1991. *Psychology of young adult*. Jakarta: Rajawali